

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metodologi penelitian lapangan (*field Research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan pers onalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Penggunaan studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian, dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.¹

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis sistem kerja biro jasa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dengan studi kasus pada CV. Patih Sinar Jaya Makmur.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995, hlm. 66.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang ini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.³

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah kantor CV. Patih Sinar Jaya Makmur yang beralamatkan di Jalan Raya Gondang Manis No. 1, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Pemilik dan karyawan CV. Patih Sinar Jaya Makmur, sedangkan obyek yang diteliti adalah sistem kerja pada biro jasa CV. Patih Sinar Jaya Makmur.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, data yang akan dikumpulkan, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tak pasti dan jelas itu tidak ada

³Moh. Nazir, *Op.Cit*, hlm. 63.

pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri satu-satunya alat yang dapat menghadapinya.⁴

F. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah dari informasi. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam memperoleh data.⁵

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan para karyawan CV. Patih Sinar Jaya Makmur.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Untuk memperoleh data sekunder peneliti menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan). Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 55.

⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2006, hlm. 131-132.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308.

partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷

1. Observasi

Adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁸

Dalam kegiatan observasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai kinerja setiap karyawan dan *Standard Operating Procedur* (SOP) yang berlaku.

2. Wawancara

Wawancara berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari informan atau responden.⁹ Wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan CV. Patih Sinar Jaya Makmur.

Dalam kegiatan wawancara diharapkan akan memperoleh data yang berkaitan dengan sistem kerja. Bagaimana sistem kerja sebelum adanya sapu bersih pungutan liar (saber pungli) dan setelah adanya sapu bersih pungutan liar (saber pungli).

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto dan data perusahaan. Foto-foto tersebut berkaitan dengan transaksi dan pengurusan pembuatan dokumen. Data perusahaan seperti data karyawan, jumlah nasabah setiap harinya, dan perusahaan yang ditangani.

⁷ *Ibid.*, hlm. 330.

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 72.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan tiga macam teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Analisis kasus negative, peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang diinginkan.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti, foto, alat perekam, handycam, dll.
6. Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁰Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm 94-95.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹¹

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹²

Proses analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:¹³

1. Redusi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya.

2. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik,

¹¹*Ibid.*, hlm. 91.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 40.

¹³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 129-130.

networks, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

